

Menggunakan Media Sosial Dengan Bijak untuk Menghindari Penyebaran Berita Hoax di Kalangan Masyarakat

Joko Sutarso*

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Joko.sutarso@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Literasi Media,
Media Sosial, Berita,
Hoax,
Penyalahgunaan
Media,

Penggunaan media sosial bersama-sama dengan platform lain dalam smartphone dewasa ini tidak dapat dihindarkan terutama di kalangan remaja, termasuk remaja di Dusun Tuwak, Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Dengan pertimbangan tersebut kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan yang bertujuan hendak memberi pengetahuan, membentuk sikap bijaksana, dan terampil menggunakan media sosial untuk kegiatan sosial kemasyarakatan bagi kalangan remaja. Adapun materi penyuluhan meliputi: 1). Bagaimana media digital bekerja dalam wilayah publik; 2). apa pengertian informasi dan berita, serta kebutuhan informasi dan berita bagi kehidupan sosial, ekonomi, psikologis dan pendidikan yang sehat; 3). Bagaimana mengenal berbagai isi (content) media sosial, termasuk hoax dan mengenal sumber berita dan domain sebagai salah satu cara praktis memverifikasi berita dan informasi. 4). Memberikan ketrampilan penggunaan media secara sehat, bijaksana dan menghindari penyalahgunaan media. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2019 ini diikuti oleh remaja dengan antusias ini paling tidak dapat memberi pengetahuan dan sikap bijaksana dalam menggunakan media sosial.

1. PENDAHULUAN

Dusun Tuwak RT 01/02 Desa Gonilan terletak di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Dengan batas timur Kalurahan Karangasem Kota Surakarta; Sebelah utara dan Barat Desa Pabelan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo; Sebelah Selatan desa Tohudan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Secara administratif berstatus Desa namun berbatasan dengan kota dan kabupaten lain sehingga Desa Gonilan secara sosial memiliki karakteristik desa sekaligus kota (sub-urban). Pengaruh sosial ekonomi lain yang penting, Desa ini berbatasan dengan pusat kegiatan pendidikan dan keagamaan yang penting yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta,

bahkan sebagian fakultas di kampus berada di wilayah Desa ini, serta Pondok Pesantren Modern As-Salam Surakarta. Tarik menarik sebagai daerah sub-urban, dimana nilai-nilai masyarakat perkotaan, pedesaan sekaligus keislammansangat terasa di Desa ini.

Dusun Tuwak terbagi dalam dua RT, yakni RT 01/02 dan RT 02/02 merupakan dusun yang mayoritas penduduknya muslim dan merupakan salah satu ranting Muhammadiyah yang memiliki sekolah TK Muhammadiyah (ABA), MIM (Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah) yang sekarang dibangun lebih modern, dan Gedung Pertemuan Ranting Muhammadiyah Gonilan. Disamping itu memiliki beberapa masjid sehingga nuansa keislaman dirasakan di

dusun. Namun demikian letak yang strategis tersebut perlu dipelihara di tengah arus perubahan sosial yang salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial yang digunakan oleh hampir seluruh generasi muda, termasuk generasi muda di Dusun Tuwak.

Fenomena media sosial bukan hanya masalah lokal, tetapi juga di wilayah nasional dan global mengingat separoh penduduk dunia menggunakan internet (51%) dan 36 % menggunakan media sosial. Aktivitas di media sosial ini meliputi chatting (person to person dan group) seperti whatsapp (WA), LINE, Black Berry Masage (BBM), Wechat dan social network yang terhubung dalam wilayah publik seperti facebook, instagram, twitter dan Instagram. Dengan menggunakan data Hootsuite pada periode Januari 2018, 120.000.000 penduduk dunia menggunakan media sosial melalui mobile phone (smartphone). Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan, sikap (afeksi) dan ketrampilan menggunakan dan memanfaatkan media, terutama media sosial secara aman dan bijaksana untuk memenuhi kebutuhan informasi, komunikasi, edukasi dan hiburan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan program penyuluhan dan diskusi langsung dengan kelompok remaja yang tergabung dalam organisasi OPSI yang merupakan perkumpulan remaja RT 01/02 yang secara rutin sebulan sekali mengadakan pertemuan rutin untuk membahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh remaja pada khususnya dan masyarakat Dusun Tuwak pada umumnya. Kegiatan pertemuan Rutin remaja Dusun Tuwak ini didukung oleh Ketua RT, tokoh pemuda dan pemerintahan Desa Gonilan. Pelaksanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara mandiri sebagai bagian dari tugas Tri Darma Perguruan Tinggi.

3. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Penyelenggaraan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan karena beberapa pertimbangan sebagai berikut: 1). Letak Dusun Tuwak Desa Gonilan yang berdekatan dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terletak di Desa Pabelan dan Gonilan, sehingga program ini disamping sebagai bentuk kepedulian juga merupakan pendekatan bina lingkungan mengingat keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh lingkungan. 2). Dusun Tuwak Desa Gonilan merupakan mayoritas muslim dan memiliki kedekatan afiliasi dengan Muhammadiyah dengan berbagai Amal Usaha yang meliputi lembaga pendidikan baik TK dan MIM. Disamping itu Balai Muhammadiyah dan beberapa masjid.

Rencana kegiatan melalui pengamatan, identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan kegaitan masyarakat dengan bekerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan pendekatan pada pemerintahan Desa Gonilan. Dari hasil pengamatan ini literasi media sosial dianggap merupakan kebutuhan remaja dan pemuda di Dusun Tuwak Desa Gonilan pada khususnya dan kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Materinya disusun berdasarkan kelompok remaja yang menjadi pengguna media sosial pada umumnya. Pengguna media sosial kebanyakan usia remaja dan namun belum dibekali dengan pengetahuan yang memadai, baik dari aspek: 1). Bagaimana media digital bekerja dalam wilayah publik; 2). apa pengertian informasi dan berita, serta kebutuhan informasi dan berita bagi kehidupan sosial, ekonomi, psikologis dan pendidikan yang sehat; 3). Bagaimana mengenal berbagai isi (content) media sosial, termasuk hoax dan mengenal sumber berita dan domain sebagai salah satu cara praktis memverifikasi berita dan informasi. 4). Mengetahui penggunaan media secara sehat dan menghindari penyalahgunaan media.



Foto 1: Pemateri menyampaikan paparan



Foto 2: Peserta mendengarkan paparan materi Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut ringkasan materi Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Penyuluhan yang disampaikan dalam bentuk ceramah/penyuluhan yang dilakukan di depan organisasi remaja Dusun Tuwak Desa Gonilan pada tanggal 25 Juni 2019 di Dusun Tuwak dihadapan sekitar 25 remaja. Berikut pemaparan materi Pengabdian Kepada Masyarakat: **1). Pengertian Publik dalam Media Sosial.** Media internet memiliki fungsi dan penggunaan yang semakin luas dalam dekade terakhir. Media internet pada awalnya adalah teknologi yang mahal sehingga dipergunakan secara terbatas. Dewasa ini internet terintegrasi dalam sebuah smartphone bersama dengan fungsi handphone (telepon dan sms); kamera foto dan video recorder; radio, televisi, dan videoplayer (youtube); Jam, alarm, senter, pengukuran cuaca; media interaktif (wa, LINE, Whechat, BBM) Media Sosial (social network) baik berupa youtube, facebook, Instragram, twiter. Alat yang disatukan dalam satu perangkat ini disamping memudahkan juga memiliki kelemahan, yakni bias antara wilayah privat dan publik. Sering tidak disadari dalam situasi privat seseorang dapat memproduksi ungkapan atau ujaran yang bersifat publik dan berakibat hukum publik.

2). Kebutuhan Informasi dan Berita yang Sehat. Informasi dan Berita dapat diibaratkan sebagai konsumsi terhadap terhadap gizi dalam makanan yang sehat. Dengan asupan gizi yang sehat dan memadai dapat membentuk tubuh yang sehat. Analogi demikian juga berlaku bagi konsumsi informasi, dengan mengonsumsi informasi yang sehat juga akan menumbuhkan pengetahuan dan penalaran yang sehat. Informasi di media internet memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai sumber pengetahuan yang dapat digunakan dalam pengayaan (*enrichment*) proses pembelajaran di sekolah. Bagi organisasi informasi yang akurat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan organisasi. **3). Konten Berita dan Hoax.** Dari berbagai fungsi informasi yang sudah dikemukakan di muka, informasi dalam media sosial bisa dalam berbagai bentuk, seperti misalnya berita, foto, dan video. Dalam perkembangan kemudian kombinasi dari ketiga hal tersebut muncul meme (foto dan

komentar), komik. Namun demikian perlu dikenali tidak semua berita memiliki kredibilitas atau memenuhi kaidah jurnalistik. Oleh karena itu ada beberapa cara untuk memverifikasi berita dengan cara: a). Mengenali sumber berita atau domain di media digital; b). Mengenali sumber berita resmi (official Site) dan website lembaga yang berkepentingan dengan hal atau bidang tersebut; c). Melakukan crosscek dengan sumber berita yang lain. Atau dengan kata lain sebuah informasi yang penting dan memiliki nilai berita tentu akan dimuat oleh media yang lain. Setelah mengenali berbagai aspek tersebut perlu juga mengenal aspek keamanan (security) akun media agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggungjawab.

4). Menggunakan media dengan Bijaksana. Agar dapat menggunakan media dengan bijaksana di sini adalah memberi pengetahuan (kognitif), kesadaran (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik). Aspek pengetahuan dapat dicapai dengan penyuluhan ini, termasuk aspek kesadaran dengan persuasi, namun untuk ketrampilan perlu dilakukan secara lebih intensif di lain waktu. Dampak dari penyuluhan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatnya kesadaran para peserta dilihat dari antusiasme mengikuti pemaparan dan diskusi dalam kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari pelaksanaan penyuluhan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat dapat tercapai dari jumlah peserta serta sasaran penyuluhan yang rata-rata berusia remaja dan hampir semuanya menggunakan media smartphone untuk berkomunikasi dan kebutuhan intertainment yang lain sehari-hari. Aspek teknik untuk dapat menjangkau aspek ketrampilan (psikomotorik) dan penggunaan dalam kegiatan produktif, misalnya dalam e-commerce dan kegiatan kreatif perlu dilakukan dan dapat menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan remaja di Dusun Tuwak Desa Gonilan ini di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Arief, N. Nurlaela. 2019. *Public Relations in The Era of Artificial Intelligence: Bagaimana Big data dan AI Merevolusi Dunia PR*. Bandung; Simbiosis Rekatama Media.
- Biagi, Shirley. 2010. *MEDIA/IMPACT: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2000. *KEBHINEKAAN MASYARAKAT INDONESIA: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarso, Joko. 2017. “ Literasi Media Sosial dalam Merangkai Keberagaman dalam Harmoni Budaya Nasional” dalam Mayopu, Richard G dan Cristianto, Erwien. 2017. *Manajemen Image Kebhinekaan Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera.